

# **THE FUNCTION OF THE FAMILY OF THE VICTIMS CHILDREN EXPLOITATION IN TAMPAN SUBDISTRICT OF PEKANBARU CITY**

**Annisa Widya<sup>1</sup>, Tri Umari<sup>2</sup>, Rosmawati<sup>3</sup>**

*e-mail: Annisawidya745@gmail.com, Triumari2@gmail.com, Rosandi5658@gmail.com*

*Phone Number: 082139232733, 08126858328, 08127534058*

*Guidance and Counseling Study Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstrak:** *This research focuses on functions that exist in the family, such as biological functions, economic functions, educational functions, social functions, protection functions, recreation functions, and religious functions. And in research also find out about psychological problems, family integrity, and social relationships in the family. While the subjects in this study were children who were victims of exploitation located in Tampan District, Pekanbaru City. The study was conducted by obtaining qualitative and descriptive research types and the data obtained in the study were sourced from the results of structured observations and interviews. The results of the study were obtained by families who have not performed roles that are appropriate to their functions in a family. Apart from families that are not well scheduled, we also get the results of psychological conditions, family integrity and social conditions in the family that cause children to become victims of exploitation.*

**Key Words:** *Family Function, Child Exploitation*

# **KEBERFUNGSIAN KELUARGA ANAK KORBAN EKSPLOITASI DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

**Annisa Widya<sup>1</sup>, Tri Umari<sup>2</sup>, Rosmawati<sup>3</sup>**

Email: Annisawidya745@gmail.com, Triumari2@gmail.com, Rosandi5658@gmail.com

No. Hp: 082139232733, 08126858328, 08127534058

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini memfokuskan mengenai fungsi-fungsi yang ada dalam keluarga, seperti fungsi biologis, fungsi ekonomis, fungsi pendidikan, fungsi sosial, fungsi perlindungan, fungsi rekreasi, dan fungsi agama. Dan dalam penelitian juga mencari tahu tentang kondisi psikologis, keutuhan keluarga, serta hubungan sosial dalam keluarga. Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah anak yang menjadi korban eksploitasi yang berlokasi di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif dan data yang didapat pada penelitian bersumber dari hasil observasi dan wawancara terstruktur. Hasil penelitian didapatkan bahwa masih terdapat keluarga yang belum menjalankan peran sesuai fungsinya dalam sebuah keluarga. Selain dari fungsi keluarga yang tidak terlaksanakan dengan baik maka didapatkan juga hasil dari kondisi psikologis, keutuhan keluarga dan kondisi sosial dalam keluarga yang menyebabkan anak menjadi korban eksploitasi.

**Kata Kunci:** Fungsi Keluarga, Eksploitasi Anak

## **PENDAHULUAN**

Keluarga terdiri oleh ayah, ibu dan juga anak yang memiliki peran dan fungsinya tertentu, bercirikan memiliki tempat tinggal, kerjasama ekonomi serta terjadinya reproduksi. Dari ciri tersebut setiap anggota dalam keluarga tersebut memiliki fungsi dan perannya masing-masing yang harus terpenuhi serta orangtua bertanggung jawab dalam pembentukan karakteristik dan kepribadian anak. Jika terdapat dari fungsi tersebut tidak sesuai dengan perannya maka akan menimbulkan implikasi terhadap anak dan juga menimbulkan kesenjangan.

Menurut Adi Fahrudin (2012) yang menjelaskan bahwa keluarga memiliki peran yang sangat penting membentuk kepribadian dan mental yang sehat didalam sebuah masyarakat. Oleh sebab itu keberfungsian keluarga amatlah penting. Dan dalam penelitiannya juga mendapatkan hasil mengenai hal-hal untuk mencapai keberfungsian keluarga yang efektif.

Sedangkan dalam Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan anak yang menyatakan bahwa “Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya”. Dan menurut pasal 13 menyatakan bahwa “Setiap anak selama dalam pengasuhan orang tua, wali, atau pihak lain mana pun yang bertanggung jawab atas pengasuhan, berhak mendapat perlindungan dari perlakuan (a) diskriminasi, (b) eksploitasi, baik ekonomi maupun seksual, (c) penelantaran, (d) kekejaman, kekerasan, dan penganiayaan, (e) ketidakadilan, dan (f) perlakuan salah lainnya.

Helmida (2019) menyebutkan maraknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang terjadi pada anak-anak di Kota Pekanbaru membuat pemerintah mengambil andil dalam terwujudnya anak indonesia yang berkualitas, berakhlak dan sejahtera. mengemukakan bahwa penyelenggaraan perlindungan anak ini diadakan dengan tujuan agar setiap anak mampu mengembangkan potensinya dan tumbuh secara wajar.

Sedangkan banyak dari orangtua menganggap jika anak turun kejalan maka banyak dari orang dewasa lain merasa iba dan bersimpati kepada anak tersebut dan secara tidak langsung memberinya lembar rupiah hanya untuk sekedar membantunya maupun memang membayar jasa dari apa yang dilakukan anak tersebut. Hal inilah yang dimanfaatkan oleh orangtua untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga dan juga merampas hak-hak anak yang seharusnya didapatkan oleh anak yang mana anak Ketika ditemui dijalanan bekerja sebagai pengemis, pengamen, penjual tisu, penjual mainan, dan penjual makanan dan minuman ringan. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik dalam melakukan penelitian yang berjudul “KEBERFUNGSIAN KELUARGA ANAK KORBAN EKSPLOITASI DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deksriptif. Subjek peneliti pada penelitian ini adalah pengemis dan pengamen yang berjumlah 8 orang anak. Intrumen yang digunakan adalah pedoman observasi dan

pedoman wawancara terstruktur dan aspek-aspek yang diteliti adalah mengenai identitas keluarga, keberfungsian keluarga, kondisi psikologis, keutuhan keluarga, serta hubungan sosial dalam keluarga yang mana lokasi penelitain yang ditentukan adalah berlokasi di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Profil Subjek Penelitian

No	Inisial Subjek Penelitian	(L/P)	Usia	Pendidikan	Pekerjaan
1.	RNC	P	12 Th	Tidak tamat SD	Pengemis
2.	RA	L	15 Th	Tidak tamat SD	Pengamen
3.	MR	L	15 Th	Tidak tamat SD	Pengamen
4.	DI	L	17 Th	Tidak Tamat SD	Pengamen
5.	TH	L	15 Th	Tidak Tamat SD	Pengamen
6.	M	L	11 Th	Kelas 2 SD	Pengemis
7.	RP	L	15 Th	Tidak Tamat SD	Pengamen
8.	DW	L	16 Th	Tamat SD	Pengamen

Subjek penelitian yang pertama (1) merupakan anak dari ibu yang berinisial I yang berinisial RNC yang berusia 13 Tahun dan bekerja dilampu merah sambil menggondong keponakannya yang berusia 4 tahun untuk meminta-minta (mengemis) kepada masyarakat yang sedang berhenti dikawasan lampu merah dan juga orangtua (ibu) dari subjek penelitian yang ke pertama (1) yang berprofesi sebagai pemulung ini berusia 45 Tahun dan merupakan pendatang yang berasal dari Sumatra Barat. Ibu yang berinisial I ini bersedia diwawancarai ketika sedang memantau kegiatan anak yang menggondong keponakannya yang berusia 2 Tahun dikawasan lampu merah Mall Ska Pekanbaru. Dan juga hal yang sama terjadi pada subjek penelitian yang juga dalam kondisi menggondong keponakannya yaitu subjek yang berinisial M dan bekerja sebagai pengemis dikawasan yang sama. Subjek penelitian selanjutnya yang berinisial RA, RP, dan DW peneliti temui sedang mengamen di lampu merah tabek gadang. Sedangkan subjek penelitian yang lainnya berinisial MR, DI, dan TH yang peneliti temui didepan warung internet (warnet) dikawasan simpang delima panam dan bekerja sebagai pengamen dikawasan tersebut dan mengabiskan waktunya ditempat tersebut.

### Keberfungsian Keluarga Anak Korban Eksploitasi

Terdapat tujuh (7) fungsi penelitian berdasarkan landasan yang gunakan yaitu menurut Syamsu Yusuf (2019) yaitu fungsi biologis, fungsi ekonomis, fungsi pendidikan, fungsi sosialialisi, fungsi perlindungan, fungsi rekreatif dan fungsi agama, yang mana dalam ketujuh fungsi yang akan diteliti mendapatkan idnikator setiap

pertanyaannya berdasarkan penjabaran yang terdapat dalam teori tersebut. Dan hasil dalam penelitian yang didapatkan yaitu berbeda pada setiap subjek penelitian.

Subjek penelitian yang pertama dapat disimpulkan bahwasannya subjek adalah seorang yang menjadi korban eksploitasi yang dilakukan oleh orangtuanya dalam memanfaatkan anak dan cucunya untuk mendapatkan uang yang digunakan dalam menjalani kehidupannya sehari-hari dan adapun fungsi yang tidak terlaksana menurut peneliti adalah (1) fungsi biologis yaitu seperti makan (pangan) yang didapat dari hasil mengemis subjek, (2) fungsi ekonomis yaitu dalam hal menafkahi yang didapatkan juga melalui kegiatannya mengemis dijalanan, (3) fungsi pendidikan yaitu dia tidak disekolahkan oleh orangtuanya dipendidikan formal, (4) fungsi sosial yaitu yang tidak diajarkan dalam hal memilih teman dan peraturan yang berlaku di lingkungan sosial, sedangkan dalam fungsi perlindungan, fungsi rekreatif, dan fungsi agama seluruhnya orangtua menerapkan dan subjek pun mengatakan bahwa dirinya mendapatkan hal tersebut dari orangtuanya.

Selanjutnya untuk subjek penelitian yang kedua maka Dari beberapa fungsi keluarga yang sudah peneliti uraikan untuk melihat keberfungsian anak korban eksploitasi terhadap subjek peneliti yang kedua maka terdapat beberapa fungsi yang tidak terlaksana dalam keluarga menurut subjek penelitian adalah (1) fungsi biologis yaitu dalam hal kepuasan subjek dalam jumlah pakaian yang diberikan oleh orangtuanya (2) fungsi ekonomis ini seluruh pertanyaan yang peneliti uraikan didapatkannya dari penghasilannya sebagai seorang pengamen dan tidak didapatkannya dari orangtua, (3) fungsi pendidikan yang hanya disekolahkan sampai pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan tidak dilanjutkan, (4) fungsi perlindungan yaitu tidak mendapat perlindungan dari orangtuanya ketika subjek diganggu oleh orang lain karena subjek tidak menceritakan kepada orangtua dan orangtuapun tidak menanyakan kepada subjek, (5) fungsi rekreatif yaitu dalam hal berlibur yang tidak pernah dilakukannya bersama keluarganya, sedangkan untuk fungsi sosial dan fungsi agama subjek mengatakan bahwa orangtuanya sangat mengajarkannya dengan baik mengenai kedua fungsi ini.

Pada subjek penelitian yang ketiga juga masih terdapat beberapa fungsi yang belum terlaksana dengan baik seperti dari (1) fungsi biologis tidak terpenuhinya sandang, pangan, serta papannya yang disebabkan oleh ketidak beradaannya bersama keluarganya, (2) fungsi ekonomis ini subjek tidak mendapatkan dari segi uang saku maupun keperluan pribadi lainnya, lanjut dari (3) fungsi pendidikan, fungsi ini dalam pendidikan formal subjek mengakui dirinya sudah tidak lagi bersekolah dan saudara-saudaranya juga tidak ada yang selesai dari pendidikan sekolah dasar, lanjut lagi dari (4) fungsi perlindungan, yang mana pada fungsi ini subjek penelitian tidak mendapatkan perlindungan maupun pengawasan dari keluarganya, dan untuk (5) fungsi rekreatif, subjek hanya dahulu pernah melakukan kegiatan seperti makan bersama, bercerita serta saling memberi motivasi karena anggota keluarga sudah tidak bersama lagi, sedangkan untuk fungsi sosial dan fungsi agama subjek mengatakan bahwasannya orangtua memodalinya dalam hal saling menghargai dan juga dalam hal beribadah akan tetapi semuanya tergantung dari pribadinya sendiri.

Dapat dilihat untuk subjek penelitian yang keempat juga terdapat beberapa fungsi yang belum terlaksana dengan baik seperti pada fungsi yang pertama adalah fungsi pendidikan, pada fungsi ini yaitu fungsi yang menekankan pada pendidikan formal dan pendidikan dari keluarga maka pada pendidikan formal subjek penelitian tidak mendapatkannya karena sudah putus sekolah dan hanya bersekolah sampai dengan kelas 3 sekolah dasar, sedangkan pada pendidikan yang berasal dari keluarga, subjek

mengakui bahwa keluarga tidak melarang dalam hal merokok. Untuk beberapa fungsi yang lain maka seluruh yang terkandung dalam pertanyaan maka terlaksana dengan baik sebagaimana mestinya.

Lebih lanjut pada subjek penelitian kelima juga masih terdapat beberapa fungsi yang belum terlaksana dengan baik yaitu dari fungsi yang pertama (1) fungsi biologis, dalam fungsi ini subjek tidak mendapatkan sandang dan pangan dari orangtua karena subjek mendapatkannya melalui hasilnya bekerja sebagai pengamen, dan untuk yang kedua (2) fungsi ekonomis juga tidak didapatkannya karena subjek mengakui jarang berkunjung kerumahnya dan tidak disiapkan keperluan pribadi yang dibutuhkannya dan juga uang saku yang didapatnya melalui usahanya sendiri, untuk fungsi yang ketiga (3) fungsi pendidikan, maka hanya dari pendidikan formal yang tidak didapatkannya karena hanya bersekolah sampai dengan kelas 5 sekolah dasar, selanjutnya fungsi yang keempat (4) fungsi perlindungan, maka pada fungsi ini tidak didapatkannya fungsi perlindungan maupun pengawasan dari keluarga maupun orangtua mengenai kegiatan yang dilakukannya, dan fungsi yang kelima (5) yaitu fungsi sosial maka orangtuanya tidak menjelaskan peraturan khusus yang terdapat dilingkungan sosial yang menyebabkan subjek tidak mengetahui adanya peraturan dilingkungan sosial tempat tinggalnya. Sedangkan dari fungsi rekreatif dan fungsi agama maka subjek mengatakan kepada peneliti bahwa keluarga dan orangtuanya melakukan hal yang peneliti tanyakan kepada subjek mengenai kedua fungsi tersebut yang berarti kedua fungsi tersebut terlaksana dengan baik dan sesuai dengan apa yang peneliti pertanyakan.

Terhadap subjek penelitian selanjutnya yaitu subjek penelitian yang keenam yang berinisial M yang merupakan korban eksploitasi oleh kakaknya ini juga masih terdapat beberapa fungsi yang belum terlaksana dengan baik seperti pada fungsi yang pertama (1) fungsi biologis, yang mana pada fungsi ini tidaklah kakaknya yang menyediakan baik dari seragam sekolah maupun pakaian yang digunakannya dalam kegiatannya sehari-hari, yaitu dari iuran mahasiswa yang menyekolahkan adiknya. Selanjutnya pada fungsi yang kedua (2) fungsi ekonomis, yang mana pada fungsi ini uang yang didapatnya mengemishlah yang digunakannya untuk uang sakunya disekolah, dan serta peralatan rumah dan sekolah yang dibutuhkannya disediakan dari mahasiswa yang menyekolahkanya. Sedangkan untuk fungsi yang lainnya terlaksana dengan baik sesuai dengan yang peneliti pertanyakan.

Subjek penelitian yang selanjutnya yang berinisial RP adalah seorang pengamen yang peneliti temukan sedang mengamen dikawan simpang tabek gadang panam, mengenai fungsi keluarga yang menjadi dasar dalam penelitian ini maka terdapat beberapa fungsi yang belum terlaksana dengan baik yaitu seperti pada fungsi ekonomis, yang mana pada fungsi ini penghasilan yang didapatkannya dari kegiatannya sebagai pengamenlah yang membantu menghidupi keluarganya karena penghasilan yang dihasilkan oleh ayahnya serabutan atau tidak dapat dipatokkan dan juga tidak dapat mencukupi kehidupan keluarganya sehari-hari. Sedangkan pada fungsi pendidikan juga subjek mengakui bahwa tidak mendapatkannya secara total karena terhalang biaya dan berhenti dikelas 2 SD. Pada fungsi perlindungan, hanya perlindungan ketika subjek berada diluar rumahlah yang tidak didapatnya dan dia harus melindungi diri sendiri dan juga subjek mengatakan tidak dipantau untuk kegiatan yang berada diluar lingkungan tempat tinggal. Selanjutnya pada fungsi rekreatif subjek juga mengatakan tidak pergi berlibur ataupun pulang kampung karena terhalang biaya. Dan untuk fungsi lain yang tidak peneliti sebutkan maka fungsi tersebut sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang peneliti tanyakan.

Untuk subjek penelitian yang terakhir yang berinisial DW ini juga masih terdapat beberapa fungsi yang belum terlaksana dengan baik yaitu seperti pada fungsi yang pertama (1) fungsi ekonomis, yang mana pada fungsi ini subjek mengakui bahwa dirinya mengamen karena kekurangan biaya dalam keluarganya dan uang dihasilkan oleh ayahnya sebagai pemulung tidak mencukupi kehidupan keluarganya sehari-hari. Untuk fungsi yang kedua (2) fungsi pendidikan. Subjek mengakui hanya tamat Sekolah Dasar (SD) dan tidak melanjutkannya lagi karena tidak adanya biaya. Selanjutnya mengenai fungsi yang ketiga (3) fungsi perlindungan, yang mana pada fungsi ini subjek mengatakan bahwa orangtua tidak memantau kegiatan yang dilakukannya sehari. Sedangkan untuk fungsi yang keempat (4) mengenai fungsi rekreatif juga subjek mengatakan tidak pernah berlibur dikarenakan terhalang biaya. Dan untuk fungsi yang tidak peneliti uraikan maka fungsi tersebut terlaksana dengan baik sesuai dengan uraian yang peneliti tanyakan.

### **Kondisi Psikologis Anak Korban Eksploitasi**

Hal yang berhubungan dengan kondisi psikologis manusia yang meliputi konsep diri, emosi, dan juga stress yang dialami oleh subjek penelitian maka didapatkan hasil yang berupa subjek kurang mengetahui konsep dirinya dan tugas ataupun tanggung jawab yang seharusnya didapatkannya sebagai seorang anak. Serta banyak dari anak jika dihubungkan dengan emosi banyak dari mereka yang sangat kecewa dan sedih dengan kedua orangtuanya yang sudah berpisah yang mengakibatkan kesulitan dalam faktor ekonomi dan itulah yang menyebabkan anak turun kejalan untuk membantu perekonomian dalam keluarga dan berhenti bersekolah.

### **Keutuhan Keluarga Anak Korban Eksploitasi**

Subjek 1 mengatakan bahwa ayahnya sudah meninggal dunia sedangkan subjek 6 mengatakan bahwa ayah dan ibunya sudah lama meninggal dunia, dan untuk subjek 2, 3, dan 4 mengatakan bahwa kedua orangtuanya masih ada akan tetapi sudah bercerai dan tinggal berjauhan, dan juga untuk subjek 5, 7, serta 8 mengatakan bahwa kedua orangtuanya masih tinggal dan berkumpul dalam satu keluarga. Begitupun hubungan subjek penelitian dengan saudaranya yang lain yang kebanyakan dari mereka sudah tidak tinggal bersama.

Selanjutnya pada pertanyaan mengenai ikatan serta hubungan yang terjalin antara subjek penelitian dengan saudara-saudaranya maka peneliti mendapatkan informasi yaitu kebanyakan dari mereka sudah tidak berkumpul dengan saudara-saudaranya jika antara salah satu saudaranya sudah ada yang menginjak dewasa, seperti menikah dan memiliki keluarga hal ini terjadi pada subjek ke 5, yang merantau untuk mencari pekerjaan, dan juga pada subjek 1 dan 4 mengatakan bahwa saudara perempuannya sudah ada yang meninggal dan ada juga yang tidak tahu keberadaannya dimana. Sedangkan yang masih berkumpul dengan seluruh saudara-saudaranya kebanyakan dari mereka adalah yang masih dibawah umur.

Dan sejalan dengan pertanyaan berikutnya peneliti menanyakan kepada subjek penelitian tentang kelengkapan jumlah saudara, maka peneliti mendapatkan hanya pada

subjek 1 dan 5 yang jumlah saudaranya tidak lengkap dikarenakan sudah ada yang meninggal dunia.

### **Hubungan Sosial dalam Keluarga**

Hal utama yang peneliti tanyakan kepada subjek penelitian adalah hubungan keakraban yang terjalin dari subjek penelitian terhadap kedua orangtuanya. Yang mana hal ini menghasilkan informasi bahwa dari beberapa subjek terdapat subjek yang sudah tidak memiliki keakraban dengan orangtuanya disebabkan oleh adanya perceraian yang dilakukan oleh kedua orangtuanya seperti yang terjadi pada subjek ke 2 dan 3.

Lebih lanjut yaitu hubungan sosial dalam keluarga yang dilakukan subjek terhadap saudara-saudaranya dan menghasilkan informasi yaitu terdapat subjek yang masih kurang memiliki keakraban dengan saudaranya yang lain diakibatkan oleh perkelahian yang terus menerus dilakukan seperti yang terjadi pada subjek yang ke 3. Dan juga pada subjek yang 1 diakibatkan oleh tidak diketahuinya keberadaan saudaranya. Sedangkan untuk subjek yang lain mengatakan bahwa masih terjalin keakraban antar saudara satu dengan yang lainnya.

### **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak terdapat fungsi-fungsi dalam keluarga yang menjadi tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota keluarga tidak berjalan dengan baik yang menyebabkan kesenjangan dalam keluarga tersebut dan menyebabkan anak menjadi korban eksploitasi yang dilakukan oleh keluarganya sendiri.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Syaiful dan Akhir (2016) dalam penelitiannya yang berjudul Eksploitasi Pekerja Anak Pemulung. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemiskinan merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya eksploitasi pekerja anak sebagai bentuk penyimpangan sosial. bahkan hal tersebut di lakukan oleh orang tuanya sendiri, dengan dalih tuntutan ekonomi sang anak pun di eksploitasi agar bisa menghasilkan sejumlah uang.

Irwanto dalam Bagong (2004) mengemukakan dari segi hak anak, yang sangat memprihatinkan adalah anak-anak yang bekerja umumnya berada dalam posisi rentan untuk diperlakukan salah, termasuk dieksploitasi oleh orang lain khususnya oleh orang dewasa atau suatu sistem yang memperoleh keuntungan dari tenaga anak.

Dan juga banyak hal dapat diakibatkan dari kedisfungsian keluarga, termasuk penelantaran anak dan minimnya pemahaman tentang hak dan kebutuhan anak, menyebabkan seorang ayah tega menjual anaknya untuk dieksploitasi seksual, demi memenuhi kebutuhan hidupnya (Alit Kurniasari, 2016).

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keberfungsian keluarga anak korban eksploitasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Identitas anak yang menjadi korban eksploitasi yang terdapat di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa mereka adalah pendatang dan bukan penduduk asli Kota Pekanbaru. dan juga banyak dari mereka yang sudah tidak memiliki identitas diri. Serta sudah tidak tinggal bersama orangtuanya.
2. Faktor pendorong yang menyebabkan anak menjadi korban eksploitasi yang dilakukan oleh keluarga yaitu berasal dari kedisfungsian sebuah keluarga dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya. Dan penyebab terbesar yang menjadikan anak sebagai korban eksploitasi adalah dari faktor ekonomis dalam keberfungsian keluarga. Dan tidak terjalannya fungsi keluarga secara optimal.
3. Kondisi psikologis seseorang dalam sebuah keluarga sangat mempengaruhi individu tersebut dalam bertindak serta berperilaku dan banyak ditemukan dari subjek penelitian bahwa mereka tidak seluruhnya memiliki keakraban dan rasa saling membutuhkan yang seharusnya ada dalam keluarga baik dengan kedua orangtua maupun dengan saudara-saudaranya.
4. Keutuhan dalam keluarga juga menjadi faktor pendorong timbul kondisi psikologis negative dalam diri individu dan juga menimbulkan kedisfungsian keluarga dan menjadikan anak menjadi korban eksploitasi karena tidak terpenuhinya beberapa fungsi tersebut yang dikibatkan oleh tidak utuhnya suatu keluarga.
5. Hubungan sosial antar anggota keluarga ditujukan untuk menimbulkan rasa saling membutuhkan serta rasa kasih sayang bagi seluruh anggota keluarga dan agar keluarga tersebut berjalan sesuai fungsi dan perannya masing-masing dan tidak ditemukannya kesenjangan dalam keluarga tersebut seperti yang masih terjadi pada beberapa subjek dalam penelitian ini.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan maka dapat ditemukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah Kota maupun Provinsi yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial masyarakat seperti Dinas Sosial agar mempertegas hukuman dan tindakan yang merugikan anak seperti perlakuan eksploitasi kepada anak yang dapat merusak masa depan dan kemajuan bangsa serta memberikan efek jera kepada pelaku eksploitasi tersebut sehingga tidak ditemukan lagi perlakuan tersebut dikemudian hari.

2. Kepada pemangku kepentingan yang berkaitan dengan pendidikan, terkhusus guru BK hendaknya memahami permasalahan yang diakibatkan kedisfungsian keluarga yang menghambat perkembangan peserta didik secara optimal dan penanggulangan terhadap permasalahan tersebut.
3. Kepada anggota keluarga baik dari orangtua seharusnya memberikan dukungan serta dorongan kepada anak agar tercapainya tugas perkembangan anak sesuai dengan usia dan anak dapat berkembang secara optimal melalui fungsi keluarga yang baik dan tidak menjadi pelaku dalam kegiatan eksploitasi.

Kepada anak yang menjadi korban eksploitasi agar menyadari perlakuan yang seharusnya mereka dapatkan dan hak dan tanggung jawab sesuai dengan usia mereka agar dapat berkembang secara optimal baik bagi dirinya sendiri maupun bagi bangsanya dan terpenuhinya fungsi yang harus didapatkannya dalam suatu keluarga.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adi Fahrudin. 2012. *Keberfungsian Keluarga: Konsep Dan Indikator Pengukuran Dalam Penelitian*. Jurnal Informasi. Volume 17. Nomor 2. Halaman 75-81.
- Alit Kurniasari. 2016. *Analisis Faktor Risiko Dikalangan Anak Yang Menjadi Korban Eksploitasi Seksual di Kota Surabaya*. Sosio Konsepsia. Volume 5. Nomor 03. Halaman 113-134.
- Suyanto, Bagong (2004) *Perdagangan dan Eksploitasi Seksual Komersial Anak Perempuan*, Jurnal Perempuan No. 29 Tahun 2004.
- Bagong Suyanto. 2010. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta. PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Helmida Erdiantikah. 2019. *Kinerja Bidang Rehabilitasi Sosial dalam Perlindungan Anak (Studi Kasus Eksploitasi Anak di Kota Pekanbaru)*. Jurnal Online Mahasiswa. Pekanbaru. Volume 06, Nomor 01. Halaman 1-12.
- Saiful Saleh, Muhammad Akhir. 2016. *Eksploitasi Pekerja Anak Pemulung*. Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi. Volume IV. No 1. Halaman 77-86.
- Syamsu Yusuf. 2019. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya